

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian komunikasi antarpribadi antara orangtua dan anak dalam pembentukan karakter anak remaja, kesimpulannya sebagai berikut. Komunikasi yang dilakukan oleh orangtua itu sangat mempengaruhi pembentukan karakter pada diri anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk orangtua mengetahui cara berkomunikasi dengan anak dengan baik sehingga terbentuklah suatu hubungan baik antara orangtua dengan anak. Karakter terbentuk itu dari usia dini, tetapi untuk mempertahankan agar remaja mempunyai karakter yang baik itu tergantung pola asuh dan orangtua terhadap anak dan bagaimana orangtua dalam mendidik agar anak memiliki suatu karakter yang baik. Karena usia remaja merupakan masa transisi yang dimana usia tersebut adalah usia yang mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya. Jadi, orangtua harus selalu mengawasi bagaimana perkembangan anak ketika ia diluar rumah, dan mengetahui lingkungan pergaulan anak. Karena keluarga merupakan orang yang sangat dekat bagi anak dan memiliki pengaruh yang cukup besar, segala perilaku orangtua akan ditiru oleh setiap anak. Oleh karena itu, orangtua juga harus menerapkan perilaku yang baik demi pembentukan karakter pada diri anak remaja. Komunikasi antarpribadi yang terjadi sangat efektif dalam pembentukan suatu karakter pada anak karena terdapat 5 aspek komunikasi antarpribadi didalamnya, yaitu antara orangtua dengan anak selalu terbuka agar orangtua selalu mengetahui perkembangan anak ketika disekolah dan mengetahui pergaulan anak diluar rumah. Adanya rasa empati yang kuat dari orangtua untuk anak sehingga komunikasi antarpribadi antara orangtua dengan anak itu berjalan dengan baik. Selanjutnya orangtua selalu mendukung apapun yang dilakukan anak selama hal itu positif. Mengenai sikap positifnya, anak mempunyai sikap positif terhadap orangtuanya sehingga komunikasi antarpribadi pun berjalan dengan baik diantara keduanya. Antara orangtua dengan anak memiliki kesetaraan dan menganggap anak pun sebagai teman, walaupun ada orangtua yang lebih dominan terhadap anak, tetapi mereka sama-sama saling mendengar satu sama lainnya sehingga komunikasi

antarpribadi berjalan dengan baik. Keefektifan komunikasi antarpribadi ini sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter pada anak remaja.

Adapun faktor penghambat yang terjadi dalam pembentukan karakter anak remaja, ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri orangtua karena kesibukannya dan pada anak yang sulit dinasehati. Kemudian faktor eksternalnya yaitu datang dari lingkungan dan *gadget*.

5.2 Saran

1. Orangtua harus selalu melakukan komunikasi antarpribadi antar keluarganya agar bisa menciptakan keluarga yang harmonis dan memiliki hubungan yang baik dengan anaknya.
2. Agar menciptakan hubungan yang baik dengan anak, orangtua harus selalu bisa meluangkan waktu dengan anak dan mengurangi kesibukannya.
3. Orangtua harus selalu mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak, pergaulan anak diluar, dan bagaimana keseharian anak sehingga anak tidak memiliki karakter yang buruk.
4. Orangtua yaitu cerminan dari setiap anak, oleh karena itu orangtua memperlihatkan perilaku yang baik dan memiliki kewajiban untuk selalu menjaga perilaku anak sehingga anak agar anak akan meniru sikap yang positif dari orangtua mereka.